

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: model pembelajaran kooperatif tipe STAD cukup efektif untuk pembelajaran bahasa Inggris, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam ketrampilan berbicara dengan cara penyampaian menggunakan percakapan (*conversation*), diskusi (*discussion*) dan bermain peran (*role play*). Hal ini didasarkan pada temuan penelitian sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif type STAD dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, dengan penyusunan perencanaan yang baik sehingga memudahkan guru dalam menyajikan dan mencapai indikator keberhasilan materi pembelajaran, dengan cara penyampaian menggunakan metode percakapan(*conversation*) pada siklus I, pada siklus II dengan metode diskusi (*discussion*) dan bermain peran (*role play*) pada siklus III dalam penyampaian materi. Proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Inggris melalui tahapan:

- a. Presentasi kelas oleh guru; dengan penjelasan dari guru, siswa mengetahui materi yang akan dipelajari, kemudian siswa mengucapkan kata dan kalimat bersama dengan guru sehingga siswa memahami dan menguasai materi berbicara sebagai kemampuan yang harus dimiliki siswa untuk berkomunikasi lisan.
 - b. Belajar kelompok; pada saat belajar dalam kelompok setiap kelompok diberi tugas membuat conversation pada siklus pertama, discussion pada siklus kedua dan script role play pada siklus ketiga kemudian mendiskusikan bersama-sama dengan bimbingan guru, sampai setiap siswa anggota dalam kelompok memahami dan menguasai materi, setelah berdiskusi dalam kelompok semua siswa diberi tugas sebagai pekerjaan rumah.
 - c. Pemberian kuis; siswa mengerjakan kuis secara individu agar dengan mengetahui hasil belajar yang diperoleh, siswa termotivasi untuk memperoleh nilai yang lebih tinggi pada materi selanjutnya.
 - d. Peningkatan skor individu dan penghargaan kelompok; skor peningkatan digunakan untuk menentukan penghargaan kelompok. Dengan mengetahui setelah belajar siswa memperoleh penghargaan kelompok, siswa berusaha untuk selalu meningkatkan nilai.
3. Model pembelajaran kooperatif type STAD dapat meningkatkan kelancaran kemampuan komunikasi lisan bahasa Inggris siswa dilihat dari hasil tindakan. Keterampilan berbicara siswa kelas VB dan kelas VC SDN.1 Kalibalaukencana

Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010 meningkat setelah mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan cara penyampaian metode *conversation* pada siklus pertama, metode *discussion* pada siklus kedua dan metode *role play* pada siklus ketiga.

Evaluasi pembelajaran dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris dengan persentase ketuntasan belajar pada siklus 1 adalah sebesar 51 %, pada siklus 2 sebesar 69 % dan siklus ke 3 sebesar 77 %. Dari data tersebut nampak bahwa keterampilan berbicara siswa dalam berkomunikasi lisan mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 dan indikator penelitian tercapai pada siklus 3, demikian juga aktivitas siswa. Kemampuan keterampilan berbicara dan aktivitas siswa pada kedua kelas mengalami peningkatan dari siklus satu ke siklus dua, dan indikator tercapai pada siklus tiga, penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di SD N.1 Kali balau Kencana Bandar Lampung.

2.Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan diatas maka beberapa saran yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan guru harus melibatkan peran serta siswa dalam proses pembelajaran sehingga akan terjadi interaksi antara siswa dengan

siswa, guru dengan siswa dan siswa dengan media. Yang pada akhirnya akan meningkatkan ketrampilan berbicara siswa dalam komunikasi lisan bahasa Inggris.

2. Penggunaan metode pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran yang akan disampaikan harus memperhatikan karakteristik siswa. Pemilihan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris di SDN 1 Kalibalau Kencana merupakan hal penting, karena akan memberi keleluasaan bagi guru untuk memilih dan mencoba metode pembelajaran dalam model pembelajaran kooperatif yang sesuai dan cocok dengan pokok bahasan tertentu sehingga terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan materi pelajaran
3. Pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat tepat, jika dalam penyampaiannya dengan menggunakan metode *conversation*, diskusi dan *role play* dalam satu rangkaian materi pelajaran. Karena materi '*part of our body*', '*describing some one*' dan '*family*' ada saling keterkaitan antara materi satu dengan yang lain, maka schemata siswa dapat terbentuk bila disampaikan melalui cara menggabungkan metode *conversation*, *discussion* dan metode *roleplay* untuk kegiatan berbicara (*speaking*).
4. Guru bahasa Inggris hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam usaha meningkatkan ketrampilan berbicara siswa. Bagi guru SDN 1 Kalibalau Kencana khususnya, disarankan untuk memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

5. Siswa hendaknya ada peran aktif dan kreatif disetiap pembelajaran karena dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat, bertanggung jawab pada tugas dan bertindak sebagai pemimpin maupun anggota yang arif dalam kelompoknya.
6. Kepala sekolah menyediakan sarana dan prasarana serta memfasilitasi kebutuhan guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Memfasilitasi yang dimaksud dapat berupa penyediaan alokasi anggaran untuk kegiatan pengembangan kompetensi guru tentang berbagai model, metode dan strategi pembelajaran.